E ISSN 3030-8895

# PENYULUHAN PERILAKU HIDUP DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA MI MIFTAHUL ULUM BULANGAN KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK

**Ahmad Rois Al Amien[1*], Elok Pramiswara Ristanti[2], Khoirotul Wahdaniah[3] , Abi Hanif Dzulquarnain[4]**

[1,2,3]Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
[4]Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
*****Email: roizka5@gmail.com

## ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bisa dikatakan sekumpulan tidakan yang dasari melalui pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan sehingga seseorang atau kelompok secara aktif berperan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dan membantu dirinya sendiri. Untuk menciptakan sekolah sehat, penting dilakukannya pemberdayaan civitas sekolah, guru, dan juga siswa guna memahami dan menerapkan kebiasaan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. PHBS pada lingkup sekolah merupakan salah satu bentuk dari tatanan program PHBS. Anak sekolah dengan usia (6-12 tahun) yaitu salah satu target yang cukup produktif dalam mengubah perilaku dan juga sebuah kebiasaan hidup yang lebih sehat. kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan guna mengedukasi siswa sekolah dasar di MI Miftahul Ulum Bulangan tentang PHBS. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di ruang kelas 3 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui edukasi yang meliputi penyuluhan, pemutaran video, tanya jawab, dan sesi diskusi, serta menyerahkan dan menempelkan poster yang mendorong siswa untuk membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun. Materi yang disampaikan meliputi menghindari merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, membeli jajanan yang bergizi, menggunakan jamban yang bersih dan higienis, rajin berolahraga, memberantas jentik nyamuk, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun, dan melakukan gotong royong bersama dengan warga sekolah. Kami dapat menyimpulkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa penyuluhan yang telah dipaparkan dapat mendorong pemahaman peserta mengenai PHBS di lingkungan sekolah, mewujudkan perilaku positif terhadap PHBS, dan juga memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan PHBS yang pada sebelumnya di lingkungan sekolah masih kurang maksimal.

**Kata kunci:** Edukasi, Penyuluhan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

## ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a set of behaviors based on educational

information that enables individuals or groups to actively contribute to realizing public health and self-help. The school community, including educators and students, must be empowered to understand and adopt clean and healthy living practices to establish healthy schools. One of the goals of PHBS is its implementation in schools. Schoolchildren aged six to twelve are among the most effective groups for influencing behavior and developing healthy lifestyle choices. The purpose of this community service project is to educate the students of MI Miftahul Ulum Bulangan Elementary School about PHBS. This activity was completed. This activity took place in January 2025 in Classroom 3, with 33 students participating. The event was conducted through educational methods, which included counseling, video screenings, question-and-answer sessions, discussions, and the distribution and posting of posters encouraging students to make a habit of washing their hands with soap. The topics covered included avoiding smoking at school, disposing of trash properly, purchasing nutritious snacks, using clean and hygienic latrines, exercising regularly, eliminating mosquito larvae, washing hands before and after meals with soap, and fostering cooperation among school members. From this community service project, we can conclude that the counseling sessions effectively increased the participants' understanding of PHBS in the school setting, encouraged positive behavior toward PHBS, and empowered them to implement PHBS- related activities, which had previously been less effectively practiced in the school.

**Keywords:** Education, Counseling, Clean and Healthy Living Behavior

## PENDAHULUAN

Setiap orang dapat menjalani kehidupan yang produktif jika mereka memiliki kesehatan mental, fisik, sosial, dan spiritual yang baik (Indonesia, 2023). Intervensi dini diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan, dimulai sejak dini. Mengelola dan meninggikan level kesehatan dapat mengambil sebuah langkah dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang di implementasikan saat bersekolah (Aidha et al., 2023).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bisa dikatakan sekumpulan tindakan yang didasari melalui pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan sehingga seseorang atau kelompok secara aktif berperan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dan menolong dirinya sendiri. PHBS mencakup berbagai konteks, termasuk rumah, perkantoran, tempat umum, lembaga pendidikan (sekolah), dan fasilitas kesehatan (Bur & Septiyanti, 2020). Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat pada tahun 1996 yang sudah diterapkan oleh Depatemen Kesehatan Republik Indonesia merupakan sebuah program, yang sekarang berubah menjadi Pusat Promosi Kesehatan. Lingkungan rumah, sekolah, dan sektor lainnya merupakan beberapa konteks pelaksanaan program PHBS (Safithri et al., 2024). PHBS ditujukan untuk membangun pengetahuan, kesadaran, kepedulian, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk memperoleh kondisi kesehatan yang prima, serta meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan hidup. Selain itu, Upaya PHBS agar masyarakat ikut andil dalam menggapai standar kesehatan yang optimal. (Muhani et al., 2022).

Sekolah berfungsi sebagai lingkungan belajar di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang seni budaya, teknologi, serta norma dan nilai kehidupan. Sekolah bukan sebatas tempat belajar semata, melainkan sarana pendidikan untuk mengajarkan kebiasaan

positif dan juga sehat kepada para peserta didik sekolah dasar. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan aktivitas dilakukannya di lahan sekolah berdasarkan pengetahuan yang bisa membantu individu guna mewujudkan area sekolah lebih sehat (Nurhidayah et al., 2021).

Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah agar para civitas, guru, dan siswa-siswi mampu memahami dan melaksanakan PHBS serta ikut andil dengan giat dan semangat dalam mendukung terwujudnya kawasan sekolah sehat. PHBS memiliki salah satu kegiatannya adalah PHBS yang terlaksana pada sekolah. Anak-anak di sekolah dengan usia (6-12 tahun) adalah kandidat tepat untuk perubahan perilaku dan penerapan pilihan gaya hidup sehat. Masalah kesehatan sering terjadi pada usia ini, yang dapat berdampak pada prestasi belajar dan proses pertumbuhan dan perkembangan. Periode yang paling penting untuk mempengaruhi perilaku anak adalah ketika mereka berada di sekolah. Sebab dari mereka adalah calon penerus dan barisan yang akan melanjutkan cita cita bangsa, pembinaan kesehatan sangatlah penting, dan semakin dini usia seorang anak menerimanya, maka semakin tertanam perilaku yang baik dalam kehidupannya. Cara paling efektif untuk mengajarkan PHBS pada anak adalah melalui sekolah dasar (Kusuma et al., 2023).

Membaca, menulis, dan berperilaku baik adalah beberapa hal yang dapat dipelajari di sekolah. Kesehatan seseorang akan dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terlebih bagi anak sekolah dasar. Karena usia saat itu seringkali terlibat berbagai kegiatan yang lebih sering berhubungan langsung dengan lingkungan yang masih kurang bersih dan membuat mereka lebih rentan terhadap penyakit, mereka membutuhkan pengawasan kesehatan. Penyuluhan kepada siswa untuk mendidik perilaku mereka yang berkaitan hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan pilihan sebuah metode yang diharapkan bisa mengatasi masalah ini (Khairunnisa et al., 2022).

Tujuan PHBS adalah untuk mengasah persepsi umum dan pengetahuan tentang berkehidupan dengan bersih dan sehat untuk menggapai titik level kesehatan yang maksimal. Aksi PHBS pada ruang kemasyarakatan yaitu PHBS di sekolah, yang bertujuan mendidik dan mengedukasi semua masyarakat sekolah, termasuk civitas, guru, dan siswa-siswi untuk lebih melestariakan lingkungan belajar dengan bersih dan juga sehat. Sarana dan prasarana diperlukan guna menunjang adanya pelaksanaan PHBS di sekolah agar dapat meningkatkan kesadaran seluruh siswa. Sasaran kelompok yang benar dan efektif untuk mengubah kebiasaan, pengetahuan, dan perilaku yang berkaitan dengan gaya hidup sehat adalah siswa (Yuliana et al., 2023).

Upaya menciptakan lingkungan sehat dan bersih, perlu diadakannya PHBS di sekolah antara lain: mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun, membeli jajanan kantin bergizi, memakai jamban dengan bersih dan sehat, rajin berolahraga, membasmi jentik-jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan gotong royong bersama dengan warga sekitaran sekolah (Salim et al., 2022). Mengimplementasikan gaya hidup bersih dan sehat dapat di katakan keadaan prioritas bagi setiap individu, yang berguna mencegah masalah kesehatan anak (Patandung et al., 2022). Akibat kegagalan dalam kurang mengimplementasikan hidup bersih dan sehat, bisa berakibat munculnya gangguan kesehatan seperti gatal pada kulit, diare, cacingan, gigi berlubang, kekurangan gizi, dan masih banyak lagi, yang nantinya

berimbas pada menurunnya level standar hidup sehat individu menjadi buruk (Zulhika et al., 2023).

Informasi yang telah didapat berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi bersama civitas sekolah, menunjukkan aktivitas terkait oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bisa dikatakan lemah. Sebagai contoh, di temukan informasi peserta didik tidak menggosok gigi, mencuci tangan menggunakan sabun, atau mandi pagi. Maka oleh itu, siswa-siswi di MI Miftahul Ulum Bulangan perlu mendapatkan pemahaman pada bidang kesehatan yang berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kegiatan positif ini memiliki sasaran guna membangun kepekaan dan pemahaman bagi siswa terutama pada perilaku hidup bersih dan sehat di MI Miftahul Ulum Bulangan. Sebagai hasilnya, Kesehatan siswa dapat ditingkatkan dengan kegiatan ini, sehingga tercipta suasana sekolah lebih cemerlang dan juga sehat .

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarajat ini telah selesai dilaksankan pada hari Sabtu, 25 Januari 2025 di MI Miftahul Ulum Desa Bulangan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Berikut ini adalah strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan :

a) Penyuluhan kepada 33 siswa kelas 3 MI Miftahul Ulum Bulangan yang menjadi peserta.
b) Memutarkan video animasi edukasi tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS).
c) Praktik 6 langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS).
d) Tanya jawab dan diskusi.
e) Penyerahan dan penempelan poster “Biasakan Cuci Tangan Pakai Sabun”.

Peningkatan pemahaman yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan siswa MI Miftahul Ulum Bulangan, yang didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung, merupakan sebuah indikator untuk mengukur keberhasilan kegiatan penyuluhan ini. Untuk meningkatkan hasil kegiatan selanjutnya, dilakukannya monitoring dan evaluasi melalui diskusi bersama tim dan juga pihak sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu sekolah swasta setingkat MI yaitu MI Miftahul Ulum Bulangan terletak di Desa Bulangan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Berada di bawah naungan Kementerian Agama, MI Miftahul Ulum Bulangan berdiri pada tanggal 26 Juni 2013, dengan SK Pendirian Nomor AHU-119.AH.01.09.TAHUN 2013. Dengan nilai 87 (akreditasi tahun 2018), MI Miftahul Ulum Bulangan dengan Akreditasi grade B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Jln. K.H. Abdurrahman No. 13 Bulangan Dukun Gresik, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur adalah alamat MI Miftahul Ulum Bulangan. MI Miftahul Ulum Bulangan memiliki 157 siswa dan

egiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di MI Miftahul Ulum Bulangan. Siswa-siswi kelas 3 MI Miftahul Ulum Bulangan yang berada di ruang kelas 3 ikut serta dalam kegiatan ini sebagai peserta. Berikut ini adalah strategi pelaksanaan kegiatan penyuluhan PHBS untuk siswa di MI Miftahul Ulum Bulangan:

a) Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Penyuluhan untuk melatih kepekaan dan aktivitas positif siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di MI Miftahul Ulum Bulangan. Penyuluhan disampaikan oleh dua mahasiswa sebagai pemapar materi dan dua orang instruktur penyuluhan. Saat narasumber menyampaikan materi, para siswa mendengarkan dengan antusias. Berikut ini materi yang disampaikan saat penyuluhan:

1) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun,
2) Membeli jajanan kantin bergizi,
3) Memakai jamban dengan bersih dan higienis,
4) Rajin berolahraga,
5) Membasmi jentik-jentik nyamuk,
6) Tidak merokok di lingkungan sekolah,
7) Membuang sampah pada tempatnya,
8) Berpartisipasi dan gotong royong dengan penduduk sekitaran sekolah.



**Gambar 1**. Pemaparan Materi

b) Pemutaran video animasi edukasi yang berpautan dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS)

Pemutaran video animasi edukasi yang berpautan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan juga cuci tangan pakai sabun (CTPS). Tujuan menontonkan video tersebut adalah upaya untuk menyampaikan arahan dan contoh bagi siswa-siswi pada kegiatan penyuluhan berlangsung.



**Gambar 2**. Pemutaran Video Animasi

c) Praktik 6 langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS)

Instruktur penyuluhan memberi arahan, seluruh peserta mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) secara bersamaan. Setiap peserta dapat mempraktikkan 6 langkah CTPS dengan benar dan menyeluruh, bahkan beberapa peserta berhasil menghafalkannya.



**Gambar 3**. Praktik 6 Langkah CTPS

d) Tanya jawab dan diskusi

Peserta (siswa kelas 3 MI Miftahul Ulum Bulangan) melakukan sesi tanya jawab dilanjutkan dengan diskusi bersama pemapar. pemapar memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan untuk menjaga dan mempertahankan konsentrasi peserta pada materi yang dipaparkan. Seperti yang terlihat pada foto berikut ini, para peserta sangat senang mendapatkan hadiah:



**Gambar 4**. Penyerahan Hadiah

e) Foto bersama

Foto bersama narasumber dan para peserta menandai berakhirnya kegiatan penyuluhan PHBS.



**Gambar 5**. Foto Bersama

f) Penyerahan dan penempelan poster "Biasakan Cuci Tangan Pakai Sabun"

Poster-poster guna mendorong siswa supaya mempraktikkan cuci tangan pakai sabun diserahkan lalu ditempelkan pada setiap ruang kelas mulai kelas 1 sampai kelas 6 MI Miftahul Ulum Bulangan sebagai bahan pendukung dan media langkah dari kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).




Gambar 6. Penempelan Poster

Terlihat dari antusiasme peserta dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh narasumber, kegiatan penyuluhan PHBS berlangsung dengan penuh semangat. Kegiatan-kegiatan pengabdian seperti ini sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menjalani aktivitas sehari hari terkait perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil informasi melalui wawancara dan observasi secara berkala seminggu sekali yang dilakukan dalam kurun waktu 3 Minggu, kami dapat menyimpulkan bahwa penyuluhan ini membantu peserta membangun sikap yang positif terhadap PHBS dengan meningkatkan pengetahuan mereka terhadap PHBS di sekolah, dan memampukan peserta untuk mengimplementasikan tindakan yang sebelumnya kurang optimal terkait PHBS pada lingkup sekolah. Aktivitas hidup bersih dan sehat menjadi lebih umum dijalankan, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun, mandi dan menyikat gigi setidaknya dua kali sehari, berolahraga secara rutin, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan kelas.

Seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat dapat menolong dirinya sendiri secara mandiri di bidang kesehatan dan secara aktif berperan serta dalam mewujudkan kesehatan di lingkup strata sosial dengan mempraktikkan aktivitas Perilaku Hidup Bersih dan

Sehat (PHBS), atas dasar kesadaran individu melewati pembelajaran (Safithri et al., 2024). Untuk mencapai level kesehatan yang optimal, PHBS juga memiliki peran penting guna mendorong pengetahuan, kesadaran, keinginan, serta kemampuan seluruh strata sosial untuk melakukan gaya hidup bersih dan sehat. Untuk mencegah sejumlah penyakit yang berkembang biak dan rentan menular pada lingkup sekolah sangat penting menjaga kebersihan dan kesehatan (Nur Arifatus Sholihah et al., 2023).

Dengan mempraktikkan berbagai program pendidikan kesehatan, pengetahuan PHBS dapat ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan memberikan informasi tentang PHBS kepada siswa, seperti apa yang telah dilaksanakannya dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan program promosi lainnya secara teratur diperlukan untuk meningkatkan PHBS (Ningsih et al., 2023). Upaya penyampaian edukasi sejak dini dapat membentuk perilaku positif hingga anak bertumbuh dewasa nanti. Anak-anak akan lebih efektif belajar atas apa yang telah mereka amati, dengar, dan alami (P, 2023). Karena dapat membantu anak-anak memahami dan mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menjalani keseharian berkehidupan, PHBS sangat penting bagi anak-anak sekolah dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka (Safithri et al., 2024).

Karena kepekaannya yang tinggi terhadap rangsangan, anak usia sekolah merupakan sasaran ideal untuk pendidikan PHBS. Sehingga memudahkan bimbingan, pengarahan, dan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Maka dari itu, dalam rangka membantu siswa sekolah dasar mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat, keterlibatan guru, orang tua, seluruh civitas, dan masyarakat sekitaran sekolah sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar bersinergi dalam membimbing peserta didik tentang hidup bersih dan sehat, mereka akan mengembangkan kebiasaan yang baik yang akan membantu mereka menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Hal ini akan membantu melestarikan aktivitas positif ketika mereka tumbuh dewasa. Oleh karena itu, penting memulai seawal awalnya dalam membudayakan terkait kebiasaan hidup bersih dan sehat (Salim et al., 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat kami simpulkan bahwa penyuluhan yang telah disampaikan dapat memajukan pemahaman peserta mengenai PHBS di lingkungan sekolah, membina perilaku yang baik terkait PHBS, dan memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan kegiatan yang berhubungan dengan PHBS di lingkungan sekolah yang pada saat sebelumnya bisa dikatakan belum sepenuhnya maksimal. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini oleh para peserta, yang akan berupaya untuk mengembangkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini. Membangun budaya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) membutuhkan bantuan dan keterlibatan para guru, orang tua, civitas sekolah, dan masyarakat sekolah. Dalam rangka menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat, sekolah juga hendaknya sanggup menyedikan sebuah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang program PHBS.

## DAFTAR PUSTAKA

Aidha, Z., Mardhiyah, L., Manalu, G. P. H., Nisha, D. M., & Putri, K. A. (2023). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Program Uks Di Sekolah Dasar. *Menara Medika*, *5*(2), 193–201. https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.3967

Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 47–52. https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.301

Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. *187315*, 1–300.

Khairunnisa, A., Maryanah, A., Nabila, S. P., & Luli, M. K. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi MI Muhammadiyah 01 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, *2*(1), 141–147. https://doi.org/10.53801/jpmsk.v2i1.91

Kusuma, E., Handayani, D., Nastiti, A. D., & Puspitasari, R. A. H. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di Wilayah Pesisir Kota Pasuruan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(9), 3522–3533. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.10841

Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. F., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., Yusuf, G. G., Rudi, R. O., & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, *4*(1), 27–38.

Ningsih, A. P., Makkau, B. A., & Indirwan, D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak SD Melalui Penyuluhan Kesehatan. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 386–395. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7690

Nur Arifatus Sholihah, Iga Maliga, Asri Reni Handayani, & Herni Hasifah. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi Siswa- Siswi SD 16 Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, *3*(2), 131–137. https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2187

Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, *13*(1), 61–71. https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864

P, S. O. S. J. H. (2023). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, *7*(2), 24–33. https://doi.org/10.35326/pkm.v7i2.3517

Patandung, V. P., Royke, A., Langingi, C., Rembet, I. Y., David, B. Y., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Tomohon, G. M. (2022). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, *1*(1), 2022.

Safithri, V., Fajar, N. A., & Rahmiwati, A. (2024). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar : Systematical Review Counseling on Clean and Healthy Living Behaviors to Primary School Students : Systematical Review*. *8*(2), 249–259.

Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, *4*(1), 19. https://doi.org/10.22146/jp2m.51342

Yuliana, A., Zulfikar Ar Rabbani, B., Nurihayati, R., Sinta Nurjanah, D., Nurjahan, N., Salsabila, A., Amelia Tri Utami, S., Fauzi, A., & Maulana Zidane, M. F. (2023). Penyuluhan PHBS tentang Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Tambaksari 02 Cilacap. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(8), 3258–3267. https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10564

Zulhika, E., Hafizh Hariawan, M., Studi Gizi, P., Ilmu Kesehatan Universitas, F., & Yogyakata, A. (2023). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi anak usia sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, *1*, 80–87. https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/27